

Teknologi

Internet

Lelang Pekerjaan di Dunia Maya

- ▶ Freelancer.com memiliki lebih dari 4 juta pengguna di 240 negara dengan nilai proyek mencapai Rp6,1 triliun
- ▶ Kini, pasar outsourcing dan crowdsourcing ini secara resmi masuk ke pasar Indonesia

Ketika jutaan buruh berunjuk rasa menentang penerapan sistem alih daya (*outsourcing*) pada Hari Buruh Nasional 3 Oktober lalu, Willix Halim justru sedang menyebarkan "virus" *outsourcing*. Willix yang meninggalkan kota kelahirannya Medan (Sumatera Utara) sejak usia 15 tahun demi melanjutkan pendidikannya di Melbourne, Australia itu kini menjabat sebagai *Vice President of Growth* Freelancer.com, pasar *outsourcing* dan *crowdsourcing online* terbesar di dunia.

Sejak didirikan di Sidney pada 2009, Freelancer.com telah menunjukkan perkembangan positif. Saat ini, situs tersebut diramaikan oleh sekitar 4 juta pengguna dari 240 negara dengan 2,5 juta pekerjaan. Tak tanggung-tanggung, nilai proyek yang ditransaksikannya pun mencapai Rp6,1 triliun. Ini merupakan hasil keberanian dan ketangkasan Matt Berry, pendiri Sensory Networks Inc., penyuplai prosesor keamanan jaringan berperforma tinggi, untuk membeli sejumlah situs *outsourcing* independen, lalu menyatukan, dan

PERUSAHAAN-PERUSAHAAN CIKAL BAKAL FREELANCER.COM

Scriptlance	Kanada
GetAFreelancer	Swedia
EUFreelance.com	Eropa
Lime Exchange	Amerika Serikat
Freelancer Booking Center	Jerman
Freelancer.co.uk	Inggris
Freelancer	Hong Kong
Freelancer	Australia
Webmaster Talk	Amerika Serikat

JUMLAH PENGGUNA FREELANCER DAN KOMPETITOR TERDEKATNYA

(Per Agustus 2012)

Freelancer	4.140.996
oDesk	2.300.000
E lance	1.700.868

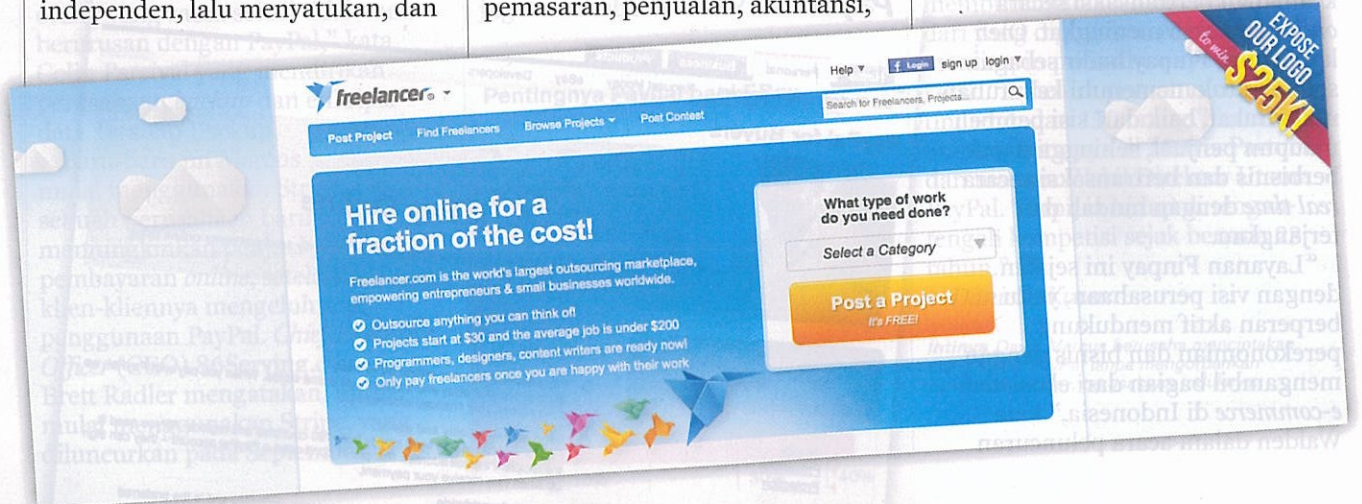
meluncurkannya kembali dengan nama Freelancer.com.

Freelancer tak ubahnya situs lelang produk seperti eBay. Namun, yang diperdagangkan pekerjaan atau proyek. Kehadirannya membantu bisnis kecil hingga menengah untuk menyelesaikan pekerjaan, juga para pencari uang melalui kerja tambahan. Karena model bisnis yang diusungnya menggunakan sistem lelang, maka kecocokan harga dan waktu menjadi hal utama. Hampir semua pekerjaan ditawarkan, terutama pembuatan perangkat lunak, penulisan, entri data, desain, teknik, sains, pemasaran, penjualan, akuntansi,

dan layanan hukum.

Freelancer pun telah memasuki wilayah-wilayah pemasaran lokal yang dianggapnya sebagai pasar kunci, antara lain Inggris, Kanada, dan Filipina. Melihat besarnya populasi penduduk dan pertumbuhan pengguna internet yang kini mencapai 40 juta, Indonesia pun kemudian dimasukinya secara khusus sejak Hari Buruh Nasional lalu. Pasalnya, sebelum resmi membuka situs lokal Freelancer.co.id saja, jumlah pengguna asal Indonesia sudah terhitung 70.000, sekitar 4.000-an pemberi kerja, selebihnya *freelancer*. Bahkan, di antara mereka ada yang sampai mengeruk sekitar US\$100.000 per tahun.

Daniel G. Pratidya, seorang manajer di perusahaan jasa pengemasan makanan dan minuman di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, salah satu lokasi yang juga menjadi



pusat unjuk rasa menentang sistem *outsourcing*, mengaku telah memperoleh penghasilan rata-rata Rp7 juta per bulan dari Freelancer. Karena penghasilannya terbatas dari gaji, sementara pengeluarannya begitu besar, maka sejak September 2011 Daniel mencoba mencari peruntungan di Freelancer setelah diberitahu temannya.

Ia tak lantas mendapatkan proyek. Pria berusia 36 tahun itu baru memperoleh pekerjaan *freelance*-nya dua bulan kemudian, yaitu *web scriptions*, dari Inggris. "Rasanya kok enak benar, kerja hanya 10 menit per hari sudah dibayar sekian dolar," ungkapnya. Pekerjaan itu pun dilakukannya sampai sekarang, tanpa meninggalkan tugas utamanya sebagai manajer di perusahaan tempatnya bekerja. Bahkan, ia sampai merekrut temannya untuk membantu mengerjakan proyek-proyek yang lain demi mendapatkan pemasukan lebih banyak.

Namun, semakin banyak pendapatan yang masuk ke penerima proyek, semakin besar pula perolehan yang diterima Freelancer. Sebab, setiap perusahaan yang menawarkan proyek melalui Freelancer akan mendapat komisi antara US\$5 atau 10% dari nilai proyek, bergantung mana yang lebih besar. "Penaikan komisi itu hanya untuk pekerjaan yang sukses," kata Willix yang pada 15 November nanti tepat berusia 25 tahun. Setelah diluncurkannya Freelancer.co.id, para pengusaha Indonesia bisa menawarkan proyek apa pun dengan nilai mulai dari sekitar Rp300.000.

Selama ini, negara-negara yang terbanyak menawarkan pekerjaan di Freelancer, antara lain Amerika Serikat (32,06%), Inggris (9,15%), Australia (6,06%), Kanada (4,42%), India (3,58%), Indonesia (1,67%), Bangladesh (1,59%), Jerman (1,4%), dan Belanda (1,31%). "Dengan dibuatnya situs Freelancer.co.id, diharapkan jumlah pemberi kerja dan pencari kerja di dalam negeri bisa meningkat dan tak kalah dengan negara-negara lain," kata Helma Kusuma, *Country Manager* Freelancer untuk Indonesia.

Karena itu, Freelancer optimistis memenuhi target *turn over* pada 2012 sebesar US\$53 juta dan meningkat hampir dua kali lipat pada tahun depan menjadi US\$90 juta. Sedangkan Freelancer.co.id mematok target dipakai oleh 100.000 pengguna sampai akhir tahun dan melonjak empat kali lipat pada 2013. "Indonesia pasar yang besar dan tidak bisa diabaikan," kata Willix. "Dengan model bisnis semacam ini, mudah-mudahan tingkat pengangguran bisa berkurang," ungkap Anke Dwi Saputro, konsultan pemasaran dari YouBrand Indonesia. **B**


—Purjono Agus Suhendro

Intinya freelancer bisa membantu bisnis kecil hingga menengah untuk menyelesaikan pekerjaan, juga pencari uang melebihi kerja tambahan

GENDING KEDIS

LUXURY VILLAS & SPA ESTATE
JIMBARAN BAY, BALI




KANISHKA
VILLAS AT SEMINYAK
BALI



Gending Kedis Jimbaran
Jl. Karang Mas Sejahtera 100Y
Jimbaran - Bali 80364
Indonesia
Tel: +62 361 708906
Fax: +63 361 708905
sales@gendingkedis.com
www.gendingkedis.com

Kanishka Villas Seminyak
Jl. Kunti 8Y
Seminyak - Bali 80361
Indonesia
Tel: +62 361 733870
Fax: +63 361 738144
sales@kanishkavillas.com
www.kanishkavillas.com